

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bibir merupakan salah satu bagian dari wajah yang berperan penting dalam menambah daya tarik visual seseorang. Secara anatomi, lapisan stratum korneum pada bibir sangat tipis, hanya terdiri dari 3 hingga 4 lapisan, jumlah yang jauh lebih sedikit di bandingkan dengan kulit di area wajah lainnya. Selain itu, bibir tidak memiliki folikel rambut maupun kelenjar keringat, sehingga tidak memiliki perlindungan alami terhadap pengaruh lingkungan luar. Akibatnya, bibir menjadi lebih rentan terhadap faktor eksternal maupun penggunaan produk kosmetik dan perawatan kulit, yang dapat menyebabkan kondisi seperti bibir kering, pecah-pecah, dan berubah warna menjadi kusam, yang disebabkan oleh kerusakan lapisan permukaan keratin. Penyebab utama dari kerusakan ini adalah paparan sinar UV dari matahari (Lestari & Amelia, 2025).

Kosmetika adalah produk yang digunakan pada bagian luar tubuh seperti kulit, rambut, gigi, dan kuku dengan tujuan untuk membersihkan, memberi aroma harum, mempercantik, memperbaiki penampilan, merawat, melindungi, serta menambah nilai estetika pada manusia. Penggunaan kosmetika dalam jangka waktu tertentu dapat membantu meningkatkan kesehatan dan penampilan, sehingga menjadikannya kebutuhan penting bagi masyarakat. Salah satu jenis kosmetika yang umum digunakan untuk perawatan bibir adalah *lip balm* (pelembab bibir) (Sholehah et al., 2022).

Lip balm merupakan sediaan kosmetik yang umumnya digunakan pada bibir untuk memberikan kelembapan, mempercantik tampilan, melindungi dari pengaruh lingkungan, serta mencegah hilangnya cairan dari sel-sel epitel mukosa bibir. Biasanya, *lip balm* dibuat dari bahan dasar transparan seperti beeswax, lanolin, setil alkohol, atau petrolatum yang berfungsi sebagai emolien atau pelembap. Selain itu, produk ini juga sering ditambahkan antioksidan untuk melindungi bibir dari radikal bebas dan zat anti-UV guna mencegah kerusakan akibat paparan sinar matahari yang dapat menimbulkan pigmentasi (Sholehah et al., 2022).

Antioksidan merupakan senyawa yang kecil, dapat menghambat atau memperlambat oksidasi. Dan berfungsi menghambat aktivitas radikal bebas yang dapat merusak membran sel, DNA, lapisan lipid, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai penyakit degeneratif (Sholehah et al., 2022).

Durian yang dikenal sebagai raja buah, memiliki manfaat yang terkandung dalam kulitnya. Di beberapa daerah, kulit durian digunakan sebagai pengobatan alami untuk ruam kulit, sembelit, serta sebagai antimikroba. Kulit durian merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi besar namun jarang dimanfaatkan, sehingga banyak orang yang belum mengetahui manfaatnya. Di dalam kulit durian terdapat berbagai senyawa kimia, seperti flavonoid dan triterpenoid (W. A. E. Setyowati & Damayanti, 2018). Flavonoid merupakan senyawa aktif penentu kandungan antioksidan dari suatu tanaman.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Formulasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Sediaan *Lip Balm* Ekstrak Etanol Kulit Buah Durian (*Durio zibethinus* Murr)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas antioksidan ekstrak etanol kulit durian?
2. Apakah ekstrak etanol kulit durian dapat dijadikan sediaan *lip balm*?
3. Apakah variasi konsentrasi ekstrak etanol kulit durian berpengaruh terhadap sifat fisik sediaan *lip balm*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan aktivitas antioksidan ekstrak etanol kulit durian.
2. Untuk mengetahui ekstrak etanol kulit durian dapat dijadikan sediaan *lip balm*
3. Untuk mengetahui variasi konsentrasi ekstrak etanol kulit durian berpengaruh terhadap sifat fisik sediaan *lip balm*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang potensi kulit durian sebagai sumber senyawa aktif antioksidan yang dapat digunakan dalam pengembangan produk kosmetik.
2. Memberikan data tentang aktivitas antioksidan senyawa aktif serta memberikan pengetahuan dalam pembuatan sediaan *lip balm* dari ekstrak etanol kulit durian.